

**OUTLOOK KEBUN PRODUKSI TEBU  
POLITEKNIK LPP YOGYAKARTA  
TAHUN TANAM 2021-2022**



**Disusun oleh:**

**UNIT PENGEMBANGAN DAN INKUBASI BISNIS**

**POLITEKNIK LPP YOGYAKARTA**

**2022**

## Pendahuluan

Gula merupakan salah satu kebutuhan bahan pokok masyarakat Indonesia. Gula sebagian besar diproduksi dari komoditas tebu. Kebutuhan gula secara nasional dalam 5 tahun terakhir cenderung meningkat sedangkan produksi gula cenderung menurun sehingga gap antara kebutuhan dan jumlah produksi semakin timpang. Menurut statistik, Indonesia merupakan negara pengimpor gula terbesar di dunia. Padahal menurut Ketua Umum Asosiasi Petani Tebu Rakyat Indonesia (APTRI), Sumitro Samadikun, Indonesia sebenarnya pernah menjadi eksportir gula terbesar kedua di dunia setelah Kuba, tepatnya saat zaman Kolonial Belanda yakni pada dekade 1930-an.

Politeknik LPP memiliki kebun praktek seluas 1,8 Ha dan pabrik mini bekapasitas sebesar 0,25 TCD ( *Ton Cane per Day*) yang terintegrasi. Kebun praktek digunakan untuk praktikum mahasiswa dan unit produksi dengan mengirim tebu ke pabrik Gula Madukismo. Prestasi yang pernah diraih adalah produktivitas tertinggi untuk tebu yang masuk ke pabrik madukismo. Kondisi saat ini masih budidaya secara manual walaupun sudah sedikit teknologi mekanisasi.

Tahun tanam 2021/2022, kebun produksi milik Politeknik LPP Yogyakarta yang ditanam seluas 1,3 Ha. Varietas yang ditanam adalah Bululawangan. Outlook ini merupakan bentuk laporan yang dibuat oleh Unit Pengembangan dan Inkubasi Politeknik LPP, yang berisi teknis budidaya yang dilakukan, hingga hasil dan beberapa analisa tambahan untuk dapat melakukan evaluasi untuk perbaikan kedepannya.

## Isi

### A. Kegiatan

#### 1. Pengolahan Lahan

Teknis pengolahan lahan dilakukan dengan alat mekanisasi berupa traktor, dimana kegiatan pengolahan lahan yang dilakukan meliputi bajak I, bajak II, dan kairan. Pada pembuatan got dilakukan secara manual dengan menggunakan alat berupa cangkul mulai dari pembuatan got keliling maupun got palangan. Pengolahan tanah pertama bajak 1 menggunakan traktor dengan *implement* bajak piringan (*Disc plough*), dimana pola bajakannya memotong arah leng ( $45^\circ$ ) dengan kedalaman bajakan 35- 40 cm. Bajak 2 dilakukan 2 hari setelah bajak 1. Pengolahan tanah kedua atau bajak 2 untuk menghancurkan bongkahan menjadi lebih halus (remah) dan gembur. Bajak 2 menggunakan traktor dengan *implement* bajak piringan (*Disc plough*), dimana pola bajakannya searah memotong bajak satu  $45^\circ$  dengan kedalaman bajakan 35- 40 cm. Pembuatan kairan atau juringan dilakukan 1 hari setelah bajak 2 yang bertujuan untuk membuat alur tanam tebu. Pada pengerjaannya menggunakan traktor *implement* kair (*furrower*) dengan kedalaman efektif 35- 40 cm. kebun praktek Wedomartani menggunakan PKP 100 cm.

#### 2. Penanaman

Pemesanan benih dilakukan setelah pengolahan lahan selesai dilakukan. Benih yang digunakan merupakan jenis benih Bulu Lawang yang dipesan dari PG. Madukismo. Penanaman benih dilakukan dengan sistem tanam *overlap* atau *single raw*. Benih yang digunakan merupakan benih bagal, untuk teknis penanamannya sebagai berikut:

1. Benih di klentek dari daun, setelah itu disortasi.
2. Sortasi benih dilakukan dengan cara pemotongan benih dari batang atas (pucukan), batang tengah dan batang bawah menggunakan sabit. Kemudian benih dipotong 2-3 mata.
3. Setelah pemotongan benih diecer dengan manual dengan cara dibawa dan diletak di kairan.

4. Setelah ecer atau teter benih, benih bagal ditanam. Pada ujung juringan benih di beri dua, penanaman benih bagal dilakukan dengan pola tanam *single row*.
5. Benih ditutup menggunakan tanah dan lahan diberi air atau pengairan melalui irigasi.

Secara teknis, kegiatan penanaman pada tahun tanam 2021/2022 hanya dilakukan pada 1 ha lahan, sedangkan 300m<sup>2</sup> dipertahankan tanaman ratoon, sehingga sebetulnya umur tanaman tidak sama di seluruh lahan, dan tidak semua berupa dilakukan penanaman atau *Plant Cane*. Penanaman dilakukan kurang lebih hingga bulan Januari 2022.

### **3. Pemupukan**

Pemupukan dilakukan 5 bulan setelah tanam menggunakan pupuk Urea 5,2 ku dan phoska 9,1 ku. Kegiatan pemupukan dilakukan secara manual dengan cara disebar pada area sekitar tanaman sesuai dengan sistem 5 T. Pemupukan dilakukan secara 5T :

- a. Tepat Dosis : Jumlah pupuk yang digunakan sesuai dengan kebutuhan unsur hara yang diperlukan oleh tanaman berdasarkan analisa tanah dan daun.
- b. Tepat Waktu : Pemberian pupuk terbaik adalah disaat akhir musim penghujan pada pagi hari atau sore hari, serta saat akar tanaman siap menyerap unsur hara.
- c. Tepat Cara : Pemupukan dilakukan dengan cara yang tepat agar manfaat pupuk dapat terserap dengan baik. baik secara manual.
- d. Tepat Tempat : Pupuk diberikan secara merata disekitar rumpun tanaman.
- e. Tepat Jenis : Jenis pupuk yang digunakan sesuai dengan kebutuhan tanaman berdasarkan analisa tanah.

Pemupukan ke 2 secara teknis dilakukan pada bulan Februari-Maret 2022, dengan dosis 9 kuintal ZA/ ha dan 7 kuintal Phoska / ha, atau untuk luasan 1,3 ha diberikan pupuk 5,2 kuintal Urea dan 9,1 kw Phoska.

#### **4. Pengairan**

Pengairan dilakukan pada saat awal pertumbuhan tanaman tebu hingga tebu berumur 3 bulan, bersamaan dengan tanam atau pada saat setelah selesai tanam, satu minggu setelah tanam, pada saat pupuk I atau pupuk II dan pada saat tanaman membutuhkan air. Pengairan di kebun praktek wedomartani menggunakan sistem pengairan melalui saluran drainase dengan membuka saluran drainase ke lahan tebu.

#### **5. Pengendalian Gulma**

Teknis pengendalian menggunakan bahan herbisida yaitu Sidamen dan Tupormin dengan takaran 240 ml (120 ml Sidamen dan 120 ml Tupormin) dalam 16 liter air. Untuk kebutuhan per hektar membutuhkan 1800 ml untuk masing-masing herbisida. Sidamin dan Tupormin merupakan herbisida sistemik. SIDAMIN 865 SL adalah herbisida sistemik selektif purna tumbuh berbahan aktif 2,4-D Dimetil Amina: 865 g/l (setara dengan 2,4-D: 720 g/l). TUPORMIN 865 SL Herbisida sistemik purna tumbuh yang berbentuk cairan berwarna coklat yang dapat membentuk emulsi dalam air untuk mengendalikan gulma berdaun lebar dan berdaun sempit pada tanaman padi sawah, tebu dan karet (TBM) dengan kandungan bahan aktif: 2,4-D dimetil amina 865 g/l (Setara 2,4-D 720 g/l). Pemberian herbisida dilakukan pada bulan Februari dan April 2022.

#### **6. Inventarisasi Uret**

Lokasi : Kebun Praktikum LPP Wedomartani  
Waktu : Senin, 14 Maret 2022  
Jumlah Sampel : 20 sampel

Berikut adalah hasil monitoring OPT uret tebu :

Tabel 5. Inventarisasi uret

<b>Selatan Gubuk</b>		<b>Utara Gubuk</b>	
<b>No. Sampel</b>	<b>Jumlat Uret</b>	<b>No. Sampel</b>	<b>Jumlah Uret</b>
<b>1.</b>	0	<b>11.</b>	1
<b>2.</b>	1	<b>12.</b>	3
<b>3.</b>	0	<b>13.</b>	0
<b>4.</b>	0	<b>14.</b>	2
<b>5.</b>	1	<b>15.</b>	2
<b>6.</b>	1	<b>16.</b>	1
<b>7.</b>	0	<b>17.</b>	1
<b>8.</b>	2	<b>18.</b>	2
<b>9.</b>	1	<b>19.</b>	1
<b>10.</b>	1	<b>20.</b>	1

**Catatan :** Jumlah uret yang ditemukan dalam kurang lebih 1m<sup>2</sup> bidang sampel tanah memiliki ukuran dan usia yang heterogen.

**Berikut beberapa dokumentasi dari kegiatan tersebut :**



Gambar Inventarisasi uret

**8. Taksasi (Bulan Maret)**

Lokasi : Kebun Praktikum LPP Wedomartani

Waktu : Sabtu, 19 Maret 2022

**A. Parameter Taksasi**

a. Tinggi Batang

TINGGI BATANG (CM)											RERATA/BLOK	RERATA
BLOK	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
UTARA	120	80	125	110	145	135	130	145	130	130	125	92
SELATAN	70	50	40	70	75	50	55	80	50	50	59	

b. Jumlah Batang/Meter

JUMLAH BATANG/METER											RERATA/BLOK	RERATA
BLOK	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
UTARA	12	9	9	11	11	12	8	10	8	8	9.8	10.4
SELATAN	15	13	15	15	12	8	7	9	10	6	11	

c. Berat Batang

BERAT BATANG			RERATA/BLOK	RERATA
BLOK	1	2		
UTARA	0.628	0.220	0.424	0.412
SELATAN	0.530	0.267	0.399	



## B. Parameter Lainnya

### a. Diameter Batang

DIAMETER BATANG											RERATA/BLO	RERATA
BLOK	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	K	
UTARA	2.97	2.98	2.71	2.73	2.94	3.01	3.11	2.81	2.91	2.81	2.898	2.7705
SELATA N	2.76	2.68	2.30	2.85	2.68	2.37	2.62	2.84	2.62	2.71	2.643	

### b. Jumlah Daun Tebu

JUMLAH DAUN TEBU											RERATA/BLO	RERATA
BLOK	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	K	
UTARA	12	9	9	8	11	9	10	14	9	9	10	9.75
SELATA N	9	11	11	11	10	8	8	10	8	9	9.5	

### c. Jumlah Ruas

JUMLAH RUAS/BATANG											RERATA/BLO	RERAT
BLOK	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	K	A
UTARA	9	8	11	8	12	10	10	11	11	10	10	8.05
SELATAN	5	5	6	8	6	6	6	8	6	5	6.1	

d. Tinggi Tanaman

TINGGI TANAMAN (CM)											RERATA/BLOK	RERATA
BLOK	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
UTARA	265	270	280	265	340	360	305	300	275	275	293.5	251.5
SELATAN	200	210	190	240	245	180	205	220	205	200	209.5	

### C. Nilai Taksasi

<b>LUAS LAHAN 1 HA</b>	10000 m <sup>2</sup>
<b>JUMLAH BATANG/METER</b>	10
<b>TINGGI TANAMAN (M)</b>	0.92
<b>BERAT BATANG</b>	0.411 Kg
<b>BERAT BATANG/METER</b>	0.45 Kg

TAKSASI = 10.000 X JUMLAH BATANG/METER X BERAT BATANG/METER X  
TINGGI TANAMAN

TAKSASI = 10.0000 X 10 X 0,45 X 0,92

**TAKSASI = 41400 Kg**

#### Dokumentasi



Gambar Kegiatan taksasi

## 9. Klenthek

Lokasi : Kebun Praktikum LPP Wedomartani

Waktu : Senin, 25 Juli 2022

Klenthek adalah kegiatan pembersihan batang tebu dari daun yang telah tua. Klenthek dilakukan dengan tujuan untuk menciptakan kebun tidak lembab, untuk aerasi udara, memperbanyak intensitas sinar matahari yang masuk ke tanah, sanitasi kebun, mengurangi tebu roboh, mempercepat pembentukan rendemen, mencegah serangan HPT (Hama Penyakit Tanaman) dan memudahkan proses penebangan nantinya. Alat yang digunakan untuk kegiatan klenthek ini berupa sabit.

Berikut dokumentasi kegiatan klenthek :



Gambar Kegiatan klenthek

## 10. Panen

Pemanenan dilakukan pada 28 Agustus hingga 1 September. Tenaga panen langsung dari PG Madukismo yang sudah ahli dalam bidang tebang tebu karena dalam memanen tebu tidak sembarangan. Berikut merupakan syarat tebang tebu :

- a. Tanaman tebu yang ditebang harus mepet tanah.
- b. Tebu plontos atau bersih.
- c. Tidak terdapat bahan selain tebu yang ikut terangkut (daduk, tanah, dan akar).
- d. Tidak terdapat tebu yang telah ditebang tertinggal di lahan.
- e. Tebu yang diangkut di dalam truk dengan dua jambul disusun rapi dan tidak dicacah.
- f. Sogolan yang di angkut harus memiliki panjang minimal 1,5 meter.



Gambar Kegiatan pemanenan

Hasil kegiatan pemanenan adalah 286 kuintal untuk 1,3 ha lahan yang dipanen.

## B. Laporan Pertanggung Jawaban Keuangan

Untuk dapat melakukan analisa bisnis, berikut kami lampirkan biaya produksi, yang terdiri dari biaya produksi tebu di lahan, dan biaya tebang.

### Biaya Produksi Tebu tahun tanam 2021-2022

No	Tgl	Biaya			Keterangan
		Tenaga Kerja	Bahan dan Alat	total	
1	8-Oct-21	2.012.000			Tukang tanam, solar, turun bibit
2	8-Oct	1.755.000			tukang tanam
3	19-Oct	2.130.000			
4	27-Oct	1.307.000			
5	29-Oct	275.000			tenaga listrik dan angkut bibit
6	11-Nov	1.230.000			
7	11-Nov	1.810.000			
8	18-Nov	1.018.000			
9	22-Nov	780.000			
10	6-Dec	625.000			
11	6-Dec		3.400.000		pupuk urea
12	14-Dec		240.000		kekurangan pupuk
13	14-Dec	780.000			
14	17-Dec	705.000			
15	21-Dec	770.000			pembenahan dan pemupukan
16	30-Dec	855.000			pemupukan dan tk
17	3-Jan	1.075.000			
18		1.305.000			
19	17-Jan	1.680.000			
20	24-Jan	1.755.000			
21	31 Januari	915.000			biaya tenaga kerja Pupuk 1, Nutup Pupuk, Jambret
22	10 Februari 2022	450.000	550.000	1.000.000	Herbisida 0,7 ha
23	10 Februari 2022	350.000		350.000	Klenthek dan Gulma manual 0,08 ha RC
24		350.000		350.000	Tenga kerja gambar kebun
25			3.650.000	3.650.000	Pembelian pupuk 1
26	17 Maret 2022		560.000	560.000	Pembelian Regen Uret
27	17 Maret 2022	300.000		300.000	Taksasi 1
28	25 Maret 2022		600000	600.000	Pembelian bahan herbisida (Divatrin 5 Liter)
29					
30		Rp 480.000		Rp 480.000	pembumbunan

31		Rp 240.000		Rp 240.000	pemupukan
32		Rp 80.000		Rp 80.000	aplikasi herbisida
33		Rp 625.000		Rp 625.000	pembelian sidamin dan knapsack
34		Rp 1.360.000		Rp 1.360.000	pembunuhan
35		Rp 240.000		Rp 240.000	pemupukan
36		Rp 160.000		Rp 160.000	aplikasi herbisida
37		Rp 2.000.000		Rp 2.000.000	pengklentekan
38		Rp 320.000		Rp 320.000	pemupukan
39		Rp 320.000		Rp 320.000	aplikasi herbisida
40		Rp 72.000		Rp 72.000	ATK
41			Rp 22.800	Rp 22.800	konsumsi tamu dari PG baru
42		Rp 50.000		Rp 50.000	administrasi mengurus daftar tebang PG Madubaru
43		Rp 800.000		Rp 800.000	pengklentekan
44		Rp 70.000		Rp 70.000	pengklentekan
45			Rp 100.000	Rp 100.000	konsumsi tenaga panen
	Total	31.049.000	9.122.800		<b>40.171.800</b>

### Biaya Tebang Tahun Tanam 2021/2022

Kegiatan	Kuantitas	Satuan	Biaya per kwintal	Total biaya
Upah tebang	293	kwintal		Rp 4.058.050,00
Upah angkut truk	293	kwintal		Rp 996.786,00
Upah bongkar	293	kwintal	Rp 75,00	Rp 21.975,00
Alat tulis	293	kwintal	Rp 45,00	Rp 13.185,00
Karung plastik	26	buah	Rp 4.340,00	Rp 112.840,00
Dana kelancaran jalan	293	kwintal	Rp 30,00	Rp 8.790,00
Ongkos panggul	1,29	kwintal	Rp 2.700,00	Rp 3.483,00
Asuransi	12,93	kwintal	Rp 90,00	Rp 1.163,70
Operasi tebang	293	kwintal	Rp 1.000,00	Rp 293.000,00
Biaya tebang				Rp 5.509.272,70

### C. Analisa Pembahasan

Kebun produksi wedomartani milik Politeknik LPP Yogyakarta, pada tahun tanam 2021/2022 merupakan lahan PC pada lahan seluas kurang lebih 1 ha, dan 3000m<sup>2</sup> merupakan Ratoon. Varietas yang dibudidayakan adalah tebu Bululawangan. SOP sudah dilakukan sebaik mungkin, dengan mengikuti SOP baku dari literatur yang sudah ada. Hasil yang didapatkan adalah tebu giling seberat 286 kuintal untuk 1,3 ha lahan yang dipanen, produktivitas lahan berada pada angka 220 kuintal/ha, atau 22 ton/ha. Kondisi ini sangat jauh dibawah potensi varietas tebu BL yaitu 93 ton/ha.

**Tabel Hasil Giling PG. Madukismo**

Tebu yang digiling	286	kuintal
luas lahan	1,3	ha
Produktivitas	220	kuintal/ha
Kristal gula	19,53	kuintal
Rendemen	6,83	%
Bagi Hasil Gula Petani 100 %	12,93	kuintal
Bagi hasil Gula Petani 90%	11,64	kuintal
Bagi hasil gula petani 10%	1,29	kuintal
Bagi hasil tetes petani	858	kg

**Tabel Pendapatan Petani dari hasil giling**

Harga jual Gula	11,64 kuintal x Rp 1.155.000	Rp 13.444.200
Tetes	858 kg x Rp 1.000	Rp 858.000
Total	(90%)	Rp 14.302.200
	(100%)	Rp 15.891.333,



**Tabel Biaya Produksi, Harga Jual dan Pendapatan**

Biaya Produksi	Biaya onfarm	Rp	40.171.800,00
	biaya tebang dan giling	Rp	5.509.272,70
	Total biaya produksi	Rp	45.681.072,70
Harga jual		Rp	15.891.333,33
Pendapatan	(minus)	-Rp	29.789.739,37

Dilihat dari sisi pengeluaran atau biaya produksi total, tahun tanam 2021/2022 memiliki biaya produksi Rp 45.681.072,70, dan hasil Sistem Bagi Hasil tebu didapatkan total penjualan gula dan tetes Rp 14.302.200 (90%) atau jika 100% maka akan didapatkan Rp 15.891.333. Hal ini menunjukkan bahwa pendapatan yang didapatkan pada tahun tanam 2021/2022 adalah

(-) Rp 29.789.739,37

Beberapa hal yang kemudian mungkin menyebabkan kerugian sebesar itu antara lain:

1. Umur tebu belum maksimal. Penanaman terakhir dilakukan pada bulan Januari 2022, dan panen pada bulan September 2022. Hal ini menunjukkan umur tanaman kurang lebih pada umur 8 Bulan. Meskipun kemudian bisa dianggap sudah masak atau masuk fase pemasakan, tetapi baiknya untuk varietas BL ini masak akhir, yaitu 10-12 bulan.
2. Tenaga kerja yang kurang produktif. Penanaman dilakukan sangat lama dan beberapa pekerjaan lain menyebabkan kurang lebih selalu overtime setiap pekerjaan yang dilakukan, meskipun sudah sesuai SOP.
3. Tingginya biaya Tenaga kerja di Yogyakarta. Tenaga kerja yang sudah usia tua dan tingginya biaya tenaga kerja juga menjadi salah satu alasan kerugian yang dialami.

Agar dapat lebih baik lagi, rencana yang akan dilakukan pada tahun berikutnya antara lain :

1. Mempercepat setiap proses kegiatan agar tidak mengulur waktu.
2. Merubah sistem pola sewa tenaga kerja menjadi borongan.

## **Penutup**

Sekian laporan dari UPIB, semoga outlook ini bermanfaat untuk menjadi dasar dan evaluasi.

Yogyakarta, 20 Oktober 2022

Penanggung Jawab



Dr. Anna Kusumawati, SP, M. Sc

# **LAMPIRAN**

**Panitia Pelaksana**

Pengarah	Direktur	Muhamad Mustangin
	Wakil Direktur 1	Ratna Sri Harjanti
	Wakil Direktur 2	Galuh Banowati
	Wakil Direktur 3	Oni Apriyanto
Penanggungjawab	Kepala Unit UPIB	Anna Kusumawati
Bendahara	Bendahara	Annisah

## NOTA PERIODE 2021/2022

Berikut kami informasikan transaksi yang telah dilakukan dengan detail sebagai berikut:

Tanggal/Jam : 15-02-2022 09:16:37  
 Jenis Transaksi : Clearing Transfer  
 Dari Rekening : \*\*\*\*\*996 - POLITEKNIK LPP YOGYAKARTA  
 Ke Rekening : \*\*\*\*\*590 - Sutrisno  
 Nominal : IDR 1,000,000.00  
 Keterangan : pekerjaan smprot dan bahan  
 Jenis Transfer : Langsung  
 No. Referensi : 20220214093625127260  
 Status : Berhasil

Terima kasih.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

1

Single CR - Slip	
<b>Sender Information</b>	
Account Number	0245-01-001019-30-1 (IDR)
Account Name	POLITEKNIK LPP (POLITEKNIK LPP)
<b>Beneficiary Information</b>	
Account Number	80345051
Account Name	S-Ton
Account Address	Pekalongan LPP
Beneficiary Bank Name	PT. BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO)
<b>Transaction Information</b>	
Reference & Remittance Number	0274801164801154 - 03703119611360220116027664720000200274070009
Amount	120,000.00 IDR
Remark	Bayar Tenaga Kerja di Sudo I, L1, 10
Date & Time	16/02/2022 - 09:55:33 WIB
Status	Success (02703119611360220116027664720000200274070009)

2

PT. BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO), TBK.  
 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 44-46 Jakarta 10210  
 Ph. (62-21) 5758965, 45, 46, 64 Facs.(62-21) 5700914

Single Internal Fund Transfer - Slip	
<b>Sender Information</b>	
Account Number	0245-01-001019-30-1 (IDR)
Account Name	POLITEKNIK LPP
<b>Beneficiary Information</b>	
Account Number	8108-01-001865-53-8 (IDR)
Account Name	FAJAR BAKTI SATRIYO
<b>Transaction Information</b>	
Reference Number	0374518104657180
Amount	250,000.00 IDR
Remark	By Tenaga ukur dan pambai kebun Weda
Date & Time	23/02/2022 - 13:27:32 WIB
Status	Transaction Succeeded

3

PT. BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO), TBK.  
 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 44-46 Jakarta 10210  
 Ph. (62-21) 5758965, 45, 46, 64 Facs.(62-21) 5700914

Single CR - Slip	
<b>Sender Information</b>	
Account Number	0245-01-001019-30-1 (IDR)
Account Name	POLITEKNIK LPP (POLITEKNIK LPP)
<b>Beneficiary Information</b>	
Account Number	84124053
Account Name	T-Ton
Account Address	Pekalongan LPP
Beneficiary Bank Name	PT. BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO)
<b>Transaction Information</b>	
Reference & Remittance Number	0374801171020204 - 03703119611360220116027664720000200274070009
Amount	1,000,000.00 IDR
Remark	Uang Mula Pelebaran Pasak
Date & Time	24/02/2022 - 09:01:26 WIB
Status	Success (03703119611360220116027664720000200274070009)

4a

Berikut kami informasikan transaksi yang telah dilakukan dengan detail sebagai berikut:

Tanggal/Jam : 25-Feb-2022 11:29:04  
 Jenis Transaksi : In House Transfer to Third Party Account  
 Dari Rekening : \*\*\*\*\*996 - POLITEKNIK LPP YOGYAKARTA  
 Ke Rekening : \*\*\*\*\*653 - Sdr S TONI  
 Nominal : IDR 2.555.000.00  
 Keterangan : pelunasan pembelian pupuk  
 Jenis Transfer : Langsung  
 No. Referensi : 20220225111515610132  
 Status : Berhasil

Terima kasih.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

4b

Single CR - Slip	
<b>Sender Information</b>	
Account Number	0245-01-001019-30-1 (IDR)
Account Name	POLITEKNIK LPP (POLITEKNIK LPP)
<b>Beneficiary Information</b>	
Account Number	27444079
Account Name	Sutrisno
Account Address	Pekal, LPP
Beneficiary Bank Name	PT BANK NEGARA INDONESIA
<b>Transaction Information</b>	
Reference & Remittance Number	02748011346105 - 027030246224202011074625200004000274021409
Amount	50,000.00 IDR
Remark	Pembayaran utang ngaji pastidra and
Date & Time	21/02/2022 - 08:20:02 WIB
Status	Success (027030246224202011074625200004000274021409)

5

Single Internal Fund Transfer - Slip	
<b>Sender Information</b>	
Account Number	: 0245-01-001619-30-1 (IDR)
Account Name	: POLITEKNIK LPP
<b>Beneficiary Information</b>	
Account Number	: 8128-01-003669-53-8 (IDR)
Account Name	: FAJAR BAKTI SKRIPSI'D
<b>Transaction Information</b>	
Reference Number	: 0374516173440599
Amount	: 300.000.00 IDR
Remark	: Biaya Cakrad Harat 2022
Date & Time	: 21/03/2022 - 09:33:55 WIB
Status	: Transaction Succeed

6

Single CR - Slip	
<b>Sender Information</b>	
Account Number	: 0245-01-001619-30-1 (IDR)
Account Name	: KULTERBANK LPP (POLITEKNIK LPP)
<b>Beneficiary Information</b>	
Account Number	: 27044050
Account Name	: Salsowo
Account Address	: Politeknik LPP
Beneficiary Bank Name	: PT BANK SYARIAH INDONESIA
<b>Transaction Information</b>	
Reference & Remittance Number	: 037448117318955 - 03701486881128-20220307440571000000082741126294
Amount	: 600.000.00 IDR
Remark	: Pembelian Bahan Pengesal Hama 0101
Date & Time	: 08/03/2022 - 11:38:05 WIB
Status	: Success (03701486881128-20220307440571000000082741126294)

7

05-Apr-2022	DIVISI	046420	TRANSFER KE TRF	510.200.00	D
12/03/22	TRANSACTIONAL		TO: 01809062630		
	BANKING		Blaya tenaga support UPB I SIMSEM		
	SERVICES IT/BSI		PAYROLL BNI DIRECT-LLG		

8

27/04/2022	12:28:37	SERVICES IT/BSI	DIVISI	011401	TRANSFER KE TRF TO: 01809062630	510.200.00	D
		TRANSACTIONAL			Blaya tenaga support UPB I SIMSEM PAYROLL BNI DIRECT-LLG		
		BANKING					

9



10



11



12



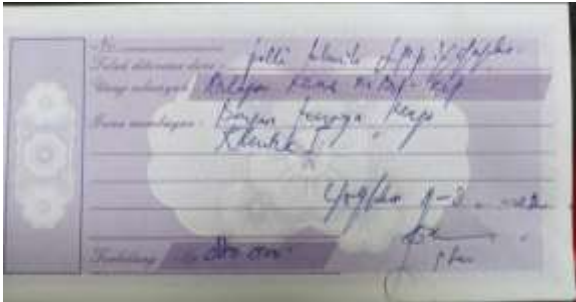
13



14



15



16



17



18

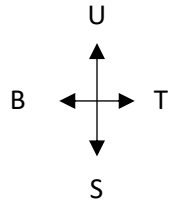


19

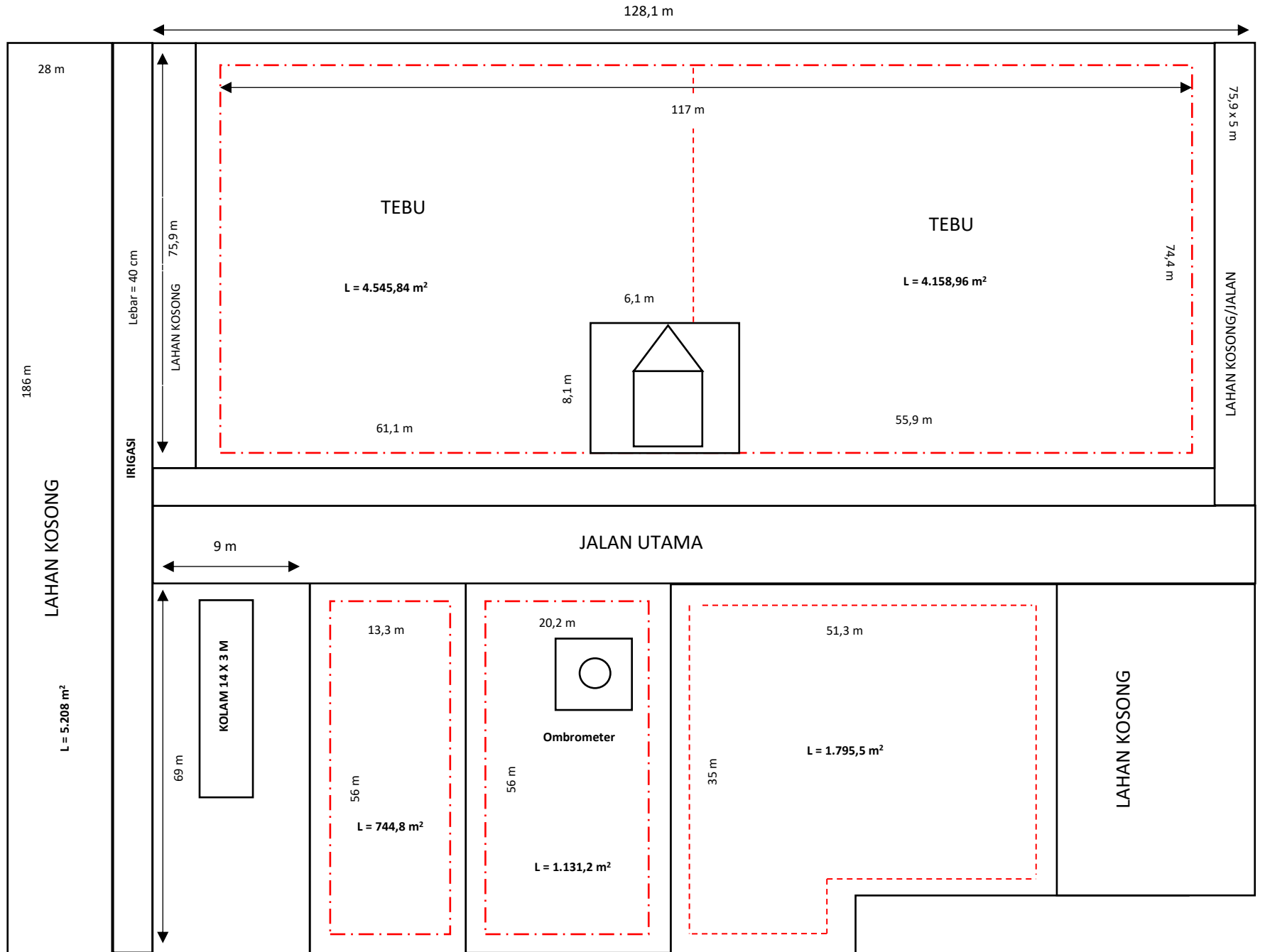




PETA LAHAN KEBUN PRAKTIKUM WEDOMARTANI



LUASAN  
TOTAL = 1,237  
Ha / 12.376  
m<sup>2</sup>



KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN  
NOMOR : 322/Kpts/SR.120/5/2004

TENTANG

PELEPASAN TEBU  
VARIETAS BULULAWANG SEBAGAI VARIETAS UNGGUL

MENTERI PERTANIAN,

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka usaha meningkatkan produksi dan mutu tebu/gula, varietas unggul tebu mempunyai peranan penting;
- b. bahwa tanaman tebu varietas Bululawang mempunyai keunggulan dibidang produksi tebu dan produksi hablur yang dihasilkan;
- c. bahwa berdasarkan hal tersebut diatas, dipandang perlu untuk melepas tanaman tebu varietas Bululawang;
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 12 Tahun 1992 tentang Sistem Budidaya Tanaman (Lembaran Negara Tahun 1992 Nomor 46, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3478);
2. Peraturan Pemerintah Nomor 44 Tahun 1995 tentang Perbenihan Tanaman (Lembaran Negara Tahun 1995 Nomor 85, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3616);
3. Keputusan Presiden Nomor 27 Tahun 1971 tentang Badan Benih Nasional;
4. Keputusan Presiden Nomor 102 Tahun 2001 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Kewenangan, Susunan Organisasi dan Tata Kerja Departemen;
5. Keputusan Presiden Nomor 109 Tahun 2001 tentang Unit Organisasi dan Tugas Eselon I Departemen;
6. Keputusan Presiden Nomor 228/M Tahun 2001 tentang Pembentukan Kabinet Gotong Royong;
7. Surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor 461/Kpts/Org/-11/1971 tentang Kelengkapan Susunan Organisasi, Perincian Tugas dan Tata Kerja Badan Benih Nasional;
8. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 902/Kpts/TP.240/-12/1998 juncto Keputusan Menteri Pertanian Nomor 737/Kpts/TP.240/1998 tentang Pengujian, Penilaian dan Pelepasan Varietas;
9. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 01/Kpts/OT.210/1/2001 jjs Keputusan Menteri Pertanian Nomor 354.1/Kpts/-OT.210/6/2001 dan Keputusan Menteri Pertanian Nomor 354/Kpts/OT.210/6/2003 tentang Organisasi dan Tata Kerja Departemen Pertanian;
10. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 99/Kpts/OT.210/2/2001 jjs Keputusan Menteri Pertanian Nomor 392/Kpts/OT.210/-/7/2001 dan Keputusan Menteri Pertanian Nomor 355/Kpts/OT.210/6/2003 tentang Kelengkapan Organisasi dan Tata Kerja Departemen Pertanian;
11. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 362/Kpts/KP.150/6/2001 tentang Tim Penilai dan Pelepas Varietas (TP2V);
12. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 363/Kpts/KP.430/6/2000

juncto Keputusan Menteri Pertanian Nomor 393/Kpts/-  
KP.150/6/2002 tentang Susunan Pimpinan dan Keanggotaan  
Badan Benih Nasional.

- Memperhatikan: 1. Surat Ketua Tim Penilai dan Pelepas Varietas Badan Benih Nasional Nomor 09/BBN-II/5/2004 tanggal 7 Mei 2004;  
2. Surat Ketua Badan Benih Nasional Nomor 10/BBN-II/5/2004 tanggal 7 Mei 2004.

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan :  
KESATU : Melepas tebu varietas Bululawang sebagai varietas unggul.  
KEDUA : Deskripsi tebu varietas Bululawang seperti pada Lampiran Keputusan ini.  
KETIGA : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta  
pada tanggal 12 Mei 2004

MENTERI PERTANIAN,

ttd.

BUNGERAN SARAGIH

SALINAN keputusan ini disampaikan kepada Yth. :

1. Menteri Koordinator Bidang Perekonomian;
2. Menteri Perindustrian dan Perdagangan;
3. Menteri Dalam Negeri;
4. Menteri Negara Riset dan Teknologi/Kepala BPPT;
5. Ketua Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia;
6. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional;
7. Ketua Badan Benih Nasional;
8. Pimpinan Unit Kerja Eselon I di lingkungan Departemen Pertanian;
9. Gubernur Propinsi di seluruh Indonesia;
10. Sekretariat Dewan Gula Indonesia;
11. Direktur Pusat Peneliti Perkebunan Gula Indonesia (P3GI) Pasuruan.

Lampiran Keputusan Menteri Pertanian  
Nomor : 322/Kpts/SR.120/5/2004  
Lampiran : 12 Mei 2004

## DESKRIPSI TEBU VARIETAS BULULAWANG

Asal persilangan : Varietas lokal dari Bululawang-Malang Selatan

### Sifat-sifat Morfologis

#### 1. Batang

- Bentuk batang : silindris dengan penampang bulat
- Warna batang : coklat kemerahan
- Lapisan lilin : sedang – kuat
- Retakan batang : tidak ada
- Cincin tumbuh : melingkar datar diatas pucuk mata
- Teras dan lubang : masif

#### 2. Daun

- Warna daun : hijau kekuningan
- Ukuran daun : panjang melebar
- Lengkung daun : kurang dari ½ daun cenderung tegak
- Telinga daun : pertumbuhan lemah sampai sedang, kedudukan serong
- Bulu punggung : ada, lebat, condong membentuk jalur lebar

#### 3. Mata

- Letak mata : pada bekas pangkal pelepah daun
- Bentuk mata : segitiga dengan bagian terlebar dibawah tengah-tengah mata
- Sayap mata : tepi sayap mata rata
- Rambut basal : ada
- Rambut jambul : ada

### Sifat-sifat Agronomis

#### 1. Pertumbuhan

- Perkecambahan : lambat
- Diameter batang : sedang sampai besar
- Pembungaan : berbunga sedikit sampai banyak
- Kemasakan : tengah sampai lambat
- Kadar sabut : 13 – 14%
- Koefisien daya tahan : menengah – panjang

#### 2. Potensi Produksi

- Hasil tebu (ton/ha) : 94,3
- Rendemen (%) : 7,51
- Hablur gula (ton/ha) : 6,90

#### 3. Ketahanan Hama dan Penyakit

- Penggerek batang : peka
- Penggerek pucuk : peka
- Blendok : peka
- Pokahbung : moderat
- Luka api : tahan
- Mosaik : tahan

4. Kesesuaian lokasi : Type lahan geluh berpasir, cukup pengairan,

drainase baik

MENTERI PERTANIAN,

ttd.

BUNGARAN SARAGIH